

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ginjal merupakan organ metabolisme fungsional zat-zat di dalam tubuh, termasuk filtrasi glomerulus, reabsorpsi, sekresi, pengasaman urin, produksi dan metabolisme hormon. Penyakit gagal ginjal adalah penyakit sistemik, yang merupakan tahap terakhir dari berbagai penyakit terkait dengan saluran kemih dan ginjal. Gagal ginjal mengacu pada ketidakmampuan ginjal untuk membuang sisa metabolisme dan menjalankan fungsi pengaturannya. Gagal ginjal terbagi menjadi dua jenis, yaitu gagal ginjal akut dan gagal ginjal kronis yang disebut juga penyakit gagal ginjal stadium akhir.

End stage renal disease atau gagal ginjal tahap akhir adalah kondisi kronis di mana fungsi ginjal menurun secara signifikan sehingga pasien memerlukan terapi pengganti ginjal seperti hemodialisis. Kondisi ini sering kali disertai dengan berbagai komplikasi, salah satunya adalah gangguan pernapasan akibat sesak napas. Pasien ESRD juga sering mengalami kelelahan otot pernapasan dan penurunan oksigenasi jaringan, yang mengakibatkan penurunan kualitas hidup.

Dalam situasi kegawatdaruratan, manajemen pernapasan yang efektif sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah *Pursed Lip Breathing*. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan ventilasi alveolus, memperbaiki pola pernapasan, serta

membantu mengurangi kerja otot pernapasan. PLB bekerja dengan cara memperpanjang ekspirasi dan meningkatkan tekanan udara di saluran napas, sehingga membantu mencegah kolapsnya saluran pernapasan kecil. Menurut data dari *World Health Organization* (WHO), penyakit ginjal kronis (CKD) merupakan masalah kesehatan global yang signifikan. Pada tahun 2017, tercatat sekitar 697,5 juta kasus CKD di seluruh dunia, dengan 1,2 juta kematian terkait kondisi ini.

Secara global, jumlah pasien dengan *End-Stage Renal Disease* (ESRD) yang menjalani terapi pengganti ginjal terus meningkat. Pada tahun 2011, terdapat sekitar 2.786.000 pasien yang menjalani terapi ESRD, dan jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 3.200.000 pada tahun 2013. Di Indonesia, prevalensi CKD juga menunjukkan tren peningkatan. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi CKD pada penduduk berusia di atas 15 tahun meningkat dari 1,64 juta jiwa pada tahun 2018 menjadi 1,76 juta jiwa pada tahun 2019. Peningkatan jumlah penderita CKD dan ESRD ini menekankan pentingnya upaya pencegahan, deteksi dini, dan pengelolaan yang efektif untuk mencegah perkembangan penyakit ginjal ke tahap akhir yang memerlukan terapi pengganti ginjal.

Menurut Kemenkes RI (2018), gagal ginjal kronik terjadi peningkatan pada tahun 2013 sampai tahun 2018. Hasil Riskesdas 2018, prevalensi penyakit gagal ginjal kronis sebanyak 3,8%, sedangkan hasil Riskesdas 2013, sebesar 0,2% pada populasi berusia 15 tahun atau lebih

didiagnosis dengan penyakit gagal ginjal kronis, DIY menempati urutan ke-3 setelah provinsi DKI Jakarta dan Bali sebanyak 19,3%.

Di RSD dr. Soebandi Jember, sebagai salah satu rumah sakit rujukan utama di wilayah Jawa Timur, penanganan pasien ESRD sering kali melibatkan tim multidisiplin. Namun, peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, terutama pada aspek kegawatdaruratan, sangat penting. Penerapan PLB dapat menjadi langkah awal yang efektif untuk mengatasi sesak napas akut pada pasien ESRD, terutama sebelum intervensi medis lebih lanjut dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan PLB sebagai bagian dari asuhan keperawatan kegawatdaruratan pada pasien ESRD, serta mengevaluasi efektivitas teknik ini dalam mengurangi gejala gangguan pernapasan. Dengan demikian, diharapkan PLB dapat menjadi intervensi standar yang diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas hidup pasien ESRD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan kegawatdaruratan dengan penerapan *pursed lip breathing* pada pasien *end stage renal disease* di RSD dr. Soebandi Jember

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hasil asuhan keperawatan kegawatdaruratan dengan penerapan *Pursed Lip Breathing* pada pasien *End Stage Renal Disease*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi :

- a. Memahami pengkajian pada pasien dengan diagnosa medis *End Stage Renal Disease* dengan penerapan *pursed lip breathing* di IGD RSD dr. Soebandi Jember.
- b. Melakukan analisa masalah, prioritas masalah, dan menentukan diagnosa keperawatan pada kasus pasien dengan diagnosa medis *End Stage Renal Disease* dengan penerapan *pursed lip breathing* di IGD RSD dr. Soebandi Jember.
- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *End Stage Renal Disease* dengan penerapan *pursed lip breathing* di IGD RSD dr. Soebandi Jember.
- d. Menelaah tindakan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *End Stage Renal Disease* dengan penerapan *pursed lip breathing* di IGD RSD dr. Soebandi Jember.
- e. Menelaah pelaksanaan evaluasi tindakan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *End Stage Renal Disease* dengan penerapan *pursed lip breathing* di IGD RSD dr. Soebandi Jember.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisa permasalahan, menyelesaikan masalah dalam bentuk penelitian sederhana serta dapat memberikan bukti berupa data bagi ilmu keperawatan tentang asuhan keperawatan kegawatdaruratan pada pasien dengan *End Stage Renal Disease*.

1.4.2 Praktis

a. Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam memberikan edukasi tentang kejadian kegawatdaruratan pada pasien dengan *End Stage Renal Disease* dengan menggunakan penerapan *Pursed Lip Breathing*.

b. Institusi Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan wawasan dalam melakukan asuhan keperawatan kegawatdaruratan pada pasien dengan *End Stage Renal Disease*

c. Pendidikan Keperawatan

Sebagai bahan kajian dan masukan dalam pembelajaran dalam melakukan asuhan keperawatan kegawatdaruratan pada pasien dengan *End Stage Renal Disease* menggunakan intervensi *Push Lip Breathing*

d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dalam melakukan asuhan keperawatan kegawatdaruratan pada pasien dengan *End Stage Renal Disease* menggunakan intervensi *Push Lip Breathing*

